

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Faktor sosiodemografi masyarakat di Kabupaten Banjar meliputi usia dengan rentang usia paling banyak yaitu 18-39 Tahun sebanyak 281 orang (70,3%), jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 242 orang (60,5%), pekerjaan paling banyak yaitu tidak bekerja (IRT/Pelajar/Mahasiswa) sebanyak 255 orang (63,8%), pendidikan paling banyak yaitu Pendidikan Tinggi (SMA-PT) sebanyak 215 orang (53,8%), dan penghasilan paling banyak yaitu \leq UMP (Rp. 2.788.447) sebanyak 271 orang (68,1%).
- b. Persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kabupaten Banjar adalah persepsi cukup sebanyak 320 orang (80%). Ada hubungan antara faktor sosiodemografi yaitu usia, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan dengan persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kabupaten Banjar. Tidak ada hubungan antara faktor sosiodemografi yaitu jenis kelamin dengan dengan persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kabupaten Banjar.

5.2. Saran

Beberapa saran dari peneliti yaitu:

- a. Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Kabupaten Banjar masih 80% cukup, maka pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar diharapkan untuk meningkatkan profil informasi tentang vaksinasi covid-19 yang baik dan menempatkan label peringatan pada informasi yang kurang baik dengan cara memblokir *website* yang menyebarkan informasi palsu mengenai vaksin Covid-19 yang beredar di sosial media. Kemudian memberikan informasi mengenai keamanan dan efektivitas vaksin yang telah teruji berdasarkan bukti klinis kepada masyarakat agar terbentuknya kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19, sehingga dapat meningkatkan persepsi masyarakat menjadi baik.
- b. Persepsi tidak berhubungan dengan jenis kelamin, maka hendaknya masyarakat agar selalu *mengupdate* informasi-informasi terbaru mengenai vaksin covid-19 dari sumber yang terpercaya seperti website kementerian kesehatan, *world health organisation* (WHO).
- c. Persepsi berhubungan dengan usia, dalam penelitian ini sebagian besar responden dalam rentang usia muda (18-39 tahun), maka hendaknya lebih menyerap informasi yang relevan mengenai vaksinasi Covid-19.
- d. Persepsi berhubungan dengan pendidikan, maka pada masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah lebih ditingkatkan

lagi sumber pengetahuannya untuk Tindakan preventif seperti diadakan penyuluhan di tempat-tempat yang sulit diakses.

- e. Persepsi berhubungan dengan pekerjaan, dalam penelitian ini sebagian besar responden berprofesi sebagai IRT/Pelajar/Mahasiswa (Tidak bekerja), maka terkait program vaksinasi lebih tingkatkan lagi dengan sistem *door to door* pendataan yang belum mendapatkan vaksinasi lengkap.
- f. Persepsi berhubungan dengan penghasilan, maka hendaknya pihak pemangku kebijakan dapat memberikan layanan vaksinasi gratis dan terfasilitasi tempat yang tidak perlu banyak antrian demi mencegah kerumunan. Selanjutnya agar pemerintah lebih transparan mengenai informasi terkait vaksin Covid-19 kepada masyarakat melalui aplikasi pusat informasi dan koordinasi covid-19 di Kabupaten Banjar. instansi juga lebih mengoptimalkan peran strategis puskesmas dalam penanganan Covid-19, hal ini dikarenakan puskesmas merupakan kunci untuk mengendalikan pandemi karena memiliki jejaring yang sangat luas seperti dilakukannya *tracing* dan *testing* di wilayah kerja puskesmas.
- g. Peneliti mendatang diharapkan dapat memperluas penelitian yang lebih lanjut untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19. kemudian diharapkan untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif